

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Mts As-Salafiyah Tahun Ajaran 2017/2018

Junaidi Nasir

Universitas PGRI Argopuro (UNPAR) Jember
Junaidinasir01@gmail.com

Risa Shoffia, SH., MH

Universitas PGRI Argopuro (UNPAR) Jember
Aerlanggi02@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this research is to prove whether there is an "influence of teacher interpersonal communication on the learning outcomes of class VIII students at Mts. Salafiyah Academic Year 2017/2018 "In this study, 2 variables were used, namely the influence of interpersonal communication and learning outcomes. The indicator variable x from Civics learning is presenting easy-to-understand interpersonal communication so students can be active, critical and democratic in learning, and variable y is student learning outcomes which include daily tests. Determining the research area using the purposive sampling area method, determining the respondents using population research or population study, and the number of respondents used was 35, the data collection method used the observation method, questionnaires, data analysis used statistical calculations with the Simple Linear Regression formula to test the null hypothesis (H_0) filed.

Data analysis in testing the hypothesis using a simple linear regression statistical formula. Based on the coefficient analysis, the sig X value is $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and vice versa if sig X is $0.000 > 0.05$, H_1 is accepted. Based on the output results of simple linear regression, it is usually known that the value of t count = -603 with a significance value of 551 0.05, so it can be said that the bias is not linear. so that there is no effect of teacher interpersonal communication on the learning outcomes of class X students at MA Al – Hidayah Silo Lesson 2016-2017.

Keywords: Effect of interpersonal communication, and learning outcomes

Pendahuluan

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang mempunyai peran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Para penerus pemimpin bangsa ini mulai dilahirkan di sini. Melahirkan para calon-calon penerus pemimpin bangsa bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah, diperlukan suatu perjuangan dan kapasitas seorang pendidik yang mumpuni. Kemampuan dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik sangat diperlukan agar tercapainya keefektifan belajar.

Guru dalam hal ini dituntut harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian. Apalagi jika seorang pendidik tidak memiliki komunikasi yang baik dengan para peserta didiknya. Hal ini pasti berdampak pada kepribadian siswa. Apakah siswa yang dididik akan mempunyai kepribadian yang baik atau tidak tergantung dengan kemampuan komunikasi guru yang dilakukan kepada peserta didik. Pola komunikasi antara guru dan siswa adalah pola komunikasi yang terjadi antar pribadi atau interpersonal communication.

Menurut Rahmat (dalam Achmad Saudia: 2014 :17) Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses yang sangat unik. Artinya, kegiatan yang terjadi dalam komunikasi interpersonal tidak seperti kegiatan lainnya, seperti misalnya menyelesaikan tugas pekerjaan rumah, mengikuti perlombaan cerdas cermat, menulis artikel. Komunikasi interpersonal melibatkan paling sedikit dua orang yang mempunyai sifat, nilai-nilai, pendapat, sikap, pikiran dan perilaku yang khas dan berbeda-beda. Selain itu, komunikasi

interpersonal juga menuntut adanya tindakan saling memberi dan menerima di antara pelaku yang terlibat dalam komunikasi. Dengan kata lain para pelaku komunikasi saling bertukar informasi, pikiran, gagasan, dan sebagainya.

Dari hasil pengamatan pembelajaran PPKn di Mts. As-Salafiyah ditemukan kelemahan yaitu hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dan sering terjadi kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Sehingga beberapa siswa masih ada yang tidak sampai dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal tersebut disebabkan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dan siswa kurang memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan saja, ada juga yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya dan ada pula yang menggabardibukutulisnya. Apabila diberi kesempatan bertanya, hanya terdapat beberapa siswa saja yang berani bertanya saat tidak mengerti dan kurang jelas dengan materi yang disampaikan. Yang lainnya hanya diam seolah-olah sudah mengerti. Pada saat diberi tugas, siswa merasa kesulitan dalam mengerjakannya. Hasil belajar yang rendah merupakan bukti adanya kesulitan dalam belajar siswa, dalam hal ini guru adalah orang yang seharusnya bertanggung jawab untuk memahami kesulitan siswa dan memberikan bantuan pemecahannya. Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat disebabkan karena komunikasi guru dalam proses belajar mengajar yang monoton sehingga siswa susah dan tidak tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu dibutuhkan inovasi mengelolakan komunikasi antara guru dan siswa yang

dapat mengaktifkan siswa agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta hasil belajarnya meningkat. Untuk mengatasi permasalahan yang timbul di sekolah tersebut maka penulis mencoba mengajukan komunikasi interpersonal guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Di Mts. As-Salafiyah Tahun Ajaran 2017/2018”.

Pembahasan

Hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di Mts. As-Salafiyah tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan variabel X (komunikasi interpersonal) dan Variabel Y (hasil belajar). responden pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Mts. As-Salafiyah yang berjumlah 35 responden. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi, metode angket (kuesioner).

Setelah memperoleh data hasil dari penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 20, peneliti bisa melihat persamaan regresi sehingga bisa membandingkan nilai angket yang saling berhubungan.

H₀: tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

H₁: ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya diperoleh tabel annova yang menunjukkan nilai sum

of squares, deferensiasi, mean squares, F hitung dan signifikansi. Tampak bahwa nilai F hitung =363 dengan tingkat signifikansi / probabilitas $0,551 > 0,05$.. Setelah pengolahan data pada tabel annova selanjutnya metode analisis coficient yang dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana terlihat constan, t hitung dan signifikansi. Bahwasannyadidalam regresi linear apabila Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y (Hail Belajar) untuk setiap perubahan variabel X (komunikasi interpersonal) sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.

Berdasarkan analisis coficient diperoleh nilai sig X $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika sig X $0,000 > 0,05$ maka H_1 diterima. Berdasarkan hasil output Regresi linier sederhana bisa diketahui nilai t hitung = 363 dengan nilai signifikansi $0,551 > 0,05$ maka bisa dikatakan tidak linear.

Pada pemaparan diatas dapat diperoleh gambaran bahwa komunikasi interpersonal tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa karena sudah terlihat t hitung dengan nilai signifikansi $0,551 > 0,05$, yang sudah diolah peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20.

Kesimpulan

Sebagaimana yang terdapat dalam rumusan masalah serta berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi interpersonal

Didalam komunikasi interpersonal siswa diajarkan untuk bersifat aktif, kritis dalam berkomunikasi. Oleh karena itu

komunikasi interpersonal dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, karena didalam komunikasi interpersonal mengandung konsep konsep yang dimana bisa mengaitkan antara teori-teori dan praktek.

Selain itu komunikasi interpersonal mampu mengikuti arus perkembangan yang ada didalam dunia pendidikan, serta bisa membentuk moral dan sikap siswa yang lebih baik, komunikasi interpersonal ini bisa dilihat pada tempat penelitian, yang selalu melibatkan siswa untuk bisa aktif serta kritis dalam menanggapi isu yang telah beredar.

Pengaruh komunikasi interpersonal di Mts. As-Salafiyah dikatakan masih belum cukup, dalam hal ini didukung oleh skor 11 % dalam arti hasil belajar siswa tidak cukup baik.

Dalam hal ini Hasil belajar siswa bisa disimpulkan tidak baik tapi melalui sebuah proses atau pengerjaan yang serius maka akan menghasilkan hasil belajar yang cukup baik.

Pembiasaan baik yang dilakukan pada tempat penelitian ini sudah ada misalnya siswa selalu aktif dalam berinteraksi pada proses belajar mengajar berlangsung, berani memberikan saran bila tidak sependapat dengan argument teman.

Setelah dilakukan penelitian mereka lebih paham apa komunikasi interpersonal dan bagaimana penerapan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal yang mana bisa di terapkan di dalam dan di luar kelas itu bisa menciptakan suasana belajar yang lebih efektif.

2. Tidak ada Pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts. As-Salafiyah Tahun Ajaran

2017/2018. Hal itu terlihat dilakukan uji hipotesis berdasarkan perhitungan angket komunikasi interpersonal dan hasil belajar Siswa dengan rumus Regresi Linear sederhana.

Berdasarkan hasil output bisa diketahui nilai t hitung = $-.603$ dengan nilai signifikansi $.551 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Achmad S. (2014). *Komunikasi Interpersonal Yang Efektif Pada Kelompok Kerja X*. jurnal.Universotas Guna Darma.
- Arikunto dan Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Fahrur.U.2015.
<http://ojs.unm.ac.id/index.php/nalar/article/view/1991>.
Diakses pada tanggal 23 juni 2016. Jam 13:02 WIB.
- Jihad, Asep dan Haris A.2012.*Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta: Multi pressindo).
- Johnson A. (2015) *Practical Communication Skill*. Jakarta: PT Gramedia.
- Julia T. W.2013.*Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Musfiqon, M.2012.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustak
- Ovi Y. S. (2010). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dan Guru dengan Kinerja Guru di SMK Hamong Putera 1 Pakem*.
- Suciati. 2015.*Komunikasi Interpersonal*.Yogjakarta: buku litera.
- Sudjana dan Nana.2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,Bandung: Alfabeta
- Sumiharsono, Rudi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jember: IKIP PGRI Jember.
- Yosal I.2014.*Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya